

ABSTRAK

Evinawati, Yustina. 2001. *Perasaan Tokoh Alfonso selama Menjalani Hidup Perkawinan dalam novel Hari-hari Yang Tersisa karya Saut Poltak Tambunan (Suatu Tinjauan Psikologi Sastra) dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMU.* Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji perasaan tokoh Alfonso selama menjalani hidup perkawinan pada novel *Hari-hari Yang Tersisa* karya Saut Poltak Tambunan. Penelitian ini mengkaji hal itu berdasarkan asumsi bahwa dalam novel tersebut mengungkapkan perjalanan hidup tokoh Alfonso yang diliputi luapan perasaan. Penderitaan fisik dan penderitaan psikis mewarnai kehidupan perkawinan tokoh Alfonso. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur tokoh, latar, dan alur novel *Hari-hari Yang Tersisa*, perasaan rohaniah tokoh Alfonso selama menjalani hidup perkawinan, intensitas perasaan tokoh Alfonso selama menjalani hidup perkawinan dan implementasinya ke dalam pembelajaran sastra di SMU.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural, psikologi, dan komunikatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini mencoba menggambarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan unsur tokoh, latar, dan alur, aspek perasaan tokoh Alfonso, dan implementasi pembelajarannya di SMU. Pendekatan struktural digunakan untuk menganalisis unsur intrinsik novel *Hari-hari Yang Tersisa*. Pendekatan struktural memberi gambaran terhadap tokoh Alfonso, latar novel, dan alur novel yang mendukung analisis psikologis tokoh Alfonso. Pendekatan psikologi digunakan untuk menganalisis unsur ekstrinsik novel *Hari-hari Yang Tersisa*. Novel tersebut merupakan karya sastra yang termasuk dalam sastra psikologis. Dilihat dari sudut psikologi, gejala kehidupan batin yang paling primer adalah perasaan dan kemauan. Awal dari kemauan adalah perasaan. Jadi, perasaan merupakan salah satu aspek di dalam kehidupan batin seseorang yang paling dasar. Penelitian ini mendeskripsikan pengelompokan perasaan-perasaan tokoh Alfonso ke dalam enam kategori perasaan rohaniah. Kemudian, penelitian ini mendeskripsikan intensitas perasaan tokoh Alfonso, dengan menggunakan *Teori Tiga Dimensi Wundt*. Pendekatan komunikatif digunakan untuk mengimplementasikan hasil analisis ke dalam pembelajaran sastra di SMU. Penelitian ini mendeskripsikan implementasi pengajaran novel *Hari-hari Yang Tersisa* secara umum, dan pengajaran aspek perasaan tokoh Alfonso selama menjalani hidup perkawinan dalam novel tersebut, secara khusus, ke dalam pembelajaran sastra di SMU. Di dalam implementasi tersebut, penelitian ini menerapkan metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi, untuk mencapai tujuan pembelajaran novel tersebut.

Dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan, bahwa unsur tokoh, latar, dan alur merupakan tiga unsur dasar yang mendukung analisis unsur psikologi-perasaan tokoh Alfonso. Selama menjalani hidup perkawinan, tokoh Alfonso mengalami seratus tujuh perasaan rohaniah, yang dibagi menjadi empat puluh sembilan perasaan, dan dikelompokkan dalam enam kategori perasaan rohaniah. Berdasarkan teori tiga dimensi perasaan Wundt, perasaan-perasaan yang dialami tokoh Alfonso cenderung berintensitas kuat, karena cenderung disertai oleh aktivitas fisik, maupun aktivitas batin. Hal ini disebabkan oleh faktor kondisi fisik, kondisi psikis, dan emosionalitasnya. Berdasarkan kriteria pemilihan bahan pembelajaran sastra, novel *Hari-hari Yang Tersisa* secara umum, dan secara khusus perasaan tokoh Alfonso yang terdapat di dalamnya, dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMU kelas III program bahasa caturwulan I. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa mampu memahami unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik karya sastra. Butir pembelajarannya adalah menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel.

ABSTRACT

Evinawati, Yustina. 2001. *Alfonso's Feelings during his marriage life in Saut Poltak Tambunan's novel Hari-Hari Yang Tersisa (A Psychological Approach) and its Implementation of the Learning of Literature in Senior High School.* Thesis. Yogyakarta: Vernacular, Indonesian Literature, and Language Education Program Study, Faculty of Teacher Training and Education , Sanata Dharma University.

This research aims at examining Alfonso's feelings during his marriage life in Hari-hari Yang Tersisa, a novel written by Saut Poltak Tambunan, assuming that this novel expresses Alfonso's feelings and his journey of life. Physical and psychological sufferings dominate Alfonso's marriage life. The aim of the research is to describe the element of character, setting, and plot in *Hari-hari Yang Tersisa*, Alfonso's spiritual feelings, the intensity of his feelings during his marriage life, and its implementation in literary learning in Senior High School.

The approach used in this research are the approach of structural, psychological, and communicative. The method used in this research is descriptive method. The research tries to describe evidence, that relate to the aspect of character, setting, and plot, Alfonso's feeling, and its implementation in literary learning in Senior High School. The structural approach used to analize intrinsic element of *Hari-hari Yang Tersisa*'s novel. The structural approach reveals complete descriptions of Alfonso's character, the setting and the plot of the novel, that strongly support the psychological analysis of Alfonso. The psychological approach used to analyze extrinsic element of the novel. *Hari-hari Yang Tersisa*'s novel is concluded in psychological literature. From the psychological approach, the primary aspects of spiritual life are feeling and desire. Feeling is the beginning of desire. Therefore, feeling becomes the most important and essential aspect of one's spiritual life. The research is to describe the classification of Alfonso's feelings into six categories of spiritual feelings. Then, the research is to describe the intensity of Alfonso's feelings by using *Wundt's Three- Dimensional Theory*. The communicative approach used to implement this analysis into the literary learning in Senior High School. The research is to describe the implementation of the learning of *Hari-hari Yang Tersisa* in general, and especially the aspect of Alfonso's feelings during his marriage life in the novel, into the literary learning in Senior High School. In the implementation, the research used the method of speech, questions and answer, assignment, and discussion, to achieve the purpose of learning of the novel.

In this analysis, the researcher concludes that the element of character, setting, and plot are the three elements which supported the psychological analysis of Alfonso's feelings. During his marriage life, Alfonso experiences one hundred and seven spiritual feelings, which are classified into fourty nine kind of feelings, and six categories of spiritual feelings. Based on Wundt's theory of three-dimensional, the feelings experienced by Alfonso tend to have highly strong intensity due to his physical, psychological, and emotional conditions. Based on a criteria of material selections of the literary learning, the novel *Hari-hari Yang Tersisa* in general, and especially Alfonso's feelings in the novel can be used as literary learning material for the third grade, language program at the first trimester in Senior High School. The purpose of learning is to make the students able to understand the intrinsic and extrinsic elements of the literary works. The learning item is to analyze the intrinsic and extrinsic elements of the novel.